

UJI AKTIVITAS DAN RESISTENSI ANTIBAKTERI EKSTRAK RIMPANG

GANDASULI (*Hedychium coronarium J. Koenig*) TERHADAP

CUTIBACTERIUM ACNES

TESIS



RENDRA DARMASATRIA

2150308208

dr. Rina Gustia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A, FINS DV, FAADV
Dr. dr. Gardenia Akhyar, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I, FINS DV, FAADV
Prof. Dr. Netty Suharti, M. S

PROGRAM STUDI DERMATOLOGI, VENEREOLOGI DAN ESTETIKA

PROGRAM SPESIALIS FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS RSUP

Dr. M. DJAMIL PADANG

2025

**UJI AKTIVITAS DAN RESISTENSI ANTIBAKTERI EKSTRAK
RIMPANG GANDASULI (*Hedychium coronarium J. Koenig*) TERHADAP
*CUTIBACTERIUM ACNES***

Rendra Darmasatria

Program Studi Dermatologi, Venereologi dan Estetika Program Spesialis
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang
Email: 2150308208_rendra@student.unand.ac.id

Abstrak

Latar belakang

Cutibacterium acnes (*C. acnes*) adalah bakteri gram-positif penyebab akne vulgaris. Perubahan pola *C. acnes* menyebabkan resistensi terhadap antibiotik, oleh sebab itu dicari alternatif pilihan terapi lain dari bahan alam diantaranya ekstrak rimpang gandasuli (*Hedychium coronarium J. Koenig*).

Tujuan

Untuk mengetahui perbandingan aktivitas dan resistensi *C. acnes* dari ekstrak rimpang gandasuli (*Hedychium coronarium J. Koenig*) dibandingkan dengan klindamisin (kontrol positif), DMSO (kontrol negatif).

Subjek dan Metode

Penelitian ini merupakan *true eksperimental research*. Sampel berupa ekstrak rimpang gandasuli (*Hedychium coronarium J. Koenig*) diperoleh dari maserat rimpang yang diekstrak dengan DMSO, dilakukan proses penguapan sehingga didapatkan ekstrak rimpang dengan konsentrasi (6%, 7%, 8%, 9%, 10%) selanjutnya diinokulasikan pada media yang mengandung *C. acnes* selama 24 jam, setelahnya zona hambat diukur untuk menentukan efektivitas setiap konsentrasi.

Hasil

Rata-rata zona hambat pada masing-masing konsentrasi ekstrak rimpang gandasuli (*Hedychium coronarium J. Koenig*) 6%, 7%, 8%, 9%, dan 10% adalah 11,700 mm, 12,933 mm, 12,966 mm, 13,266 mm dan 14,033 mm. Kontrol negatif (DMSO) 0,000 mm dan Kontrol positif (Klindamisin) 27,300 mm.

Kesimpulan

Ekstrak rimpang gandasuli (*Hedychium coronarium J. Koenig*) pada konsentrasi 6%, 7%, 8%, 9%, 10% menunjukkan efektivitas dalam menghambat pertumbuhan *C. acnes* dan tidak menunjukkan resistensi bakteri, dengan nilai terkecil pada konsentrasi 6% (11,700 mm) telah menunjukkan potensi yang kuat, semakin besar konsentrasi ekstrak rimpang, semakin besar zona hambat yang ditimbulkan.

Kata Kunci: aktivitas antibakteri, *in vitro*, zona hambat